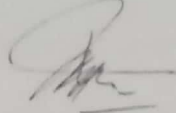
 RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO	KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen 021.01.01.2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 10 Januari 2022	Ditetapkan : Direktur Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro  <u>Dr. SUSI HERAWATI, M.Kes</u> NIP. 19641006 199003 2 006	
PENGERTIAN	Kesiapsiagaan bencana gempa bumi adalah suatu prosedur yang dilakukan apabila Rumah Sakit mengalami gempa bumi, sehingga mengalami kerusakan sarana prasarana baik minor maupun mayor.		
TUJUAN	Agar Petugas Rumah Sakit dapat cepat dan tepat dalam penyelamatan diri dan orang lain saat terjadi bencana gempa bumi.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Nomor 219 tahun 2019 tentang Kesiapsiagaan Bencana Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang 2. Surat Keputusan Direktur Nomor 223 tahun 2018 tentang Pedoman Kesiapsiagaan Bencana Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang		
PROSEDUR	Jika gempa bumi menguncang secara tiba-tiba, maka petugas dapat melakukan seperti dibawah ini : 1. Bila berada didalam ruangan : a. Merunduklah, lindungi kepala anda dan segera keluar menuju luar gedung melalui jalur evakuasi. b. Apabila tidak memungkinkan keluar gedung, bertahan di tempat aman tepat ditepi dari tembok atau pintu yang kokoh, tetaplh di dalam ruangan sampai guncangan berhenti dan yakin telah aman untuk keluar. c. Hindari berlindung dibawah meja / ranjang. d. Apabila bersama dengan pasien / korban lain, lindungilah kepala dengan bantal		



**RSUD
K.R.M.T.
WONGSONEGORO**

KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No. Dokumen
021.01.01.2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

PROSEDUR

2. Bila berada di luar ruangan :

- a. Berusaha mencapai titik kumpul terdekat
- b. Menjauh dari bangunan atau pohon yang tinggi
- c. Berjalan dengan posisi rendah atau merunduk.

Prosedur aktivasi dan kesiapsiagaan bencana sesuai dengan SOP aktivasi sistem bencana.

UNIT TERKAIT

Seluruh Unit Kerja